

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), implikasi dari pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dan rekomendasi pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran berupa bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), langkah-langkah petunjuk penggunaan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) memahami struktur puisi dan memuat sejarah sastra pesantren di Indonesia. Produk bahan ajar tersebut dikembangkan dengan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Tahapan model ADDIE ini adalah analysis, design, development, implement, dan evaluate.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa. Selanjutnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

Pertama, profil pembelajaran menulis puisi berbasis sastra pesantren siswadi Madrasah Aliyah Negeri. Untuk mengetahui profil pembelajaran, dilakukan kegiatan wawancara dengan guru, penyebaran angket kesulitan dan kebutuhan peserta didik, dan tes awal menulis puisi berbasis sastra pesantren. Hasil penelusuran profil pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1) kemampuan menulis teks puisi berbasis sastra pesantren siswa masih rendah, 2) siswa kesulitan dalam mengembangkan ide ke dalam teks puisi berbasis sastra pesantren, 3) siswa sulit memahami unsur-unsur puisi, 4) hasil tes awal menulis teks menulis puisi berbasis sastra pesantren siswa masih belum melewati standar KKM yang ditentukan sekolah. Oleh karena itu, perlu pembaruan proses pembelajaran untuk

meningkatkan kemampuan menulis teks menulis puisi berbasis sastra pesantren siswa.

Kedua, rancangan awal pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren ini dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi kendala siswa dalam mengeksplor bentuk-bentuk puisi. Maka dari itu, bahan ajar ini membutuhkan hasil observasi yang relevan dengan melihat kebutuhan siswa di Madrasah Aliyah. Berdasarkan observasi yang ditemukan, bahwa siswa Madrasah Aliyah berstatus juga sebagai santri yang menetap di Pondok Pesantren, sejarah pesantren tidak terlepas dari karya-karya sastra ulama terdahulu. Tasikmalaya sebagai rujukan Pondok Pesantren terbesar di Indonesia yang sangat kuat, memunculkan banyak ulama sastrawan atau sastrawan ulama. Hal ini menjadi motivasi peneliti untuk memadukan sastra pesantren dengan bentuk pembelajaran puisi yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tasikmalaya.

Ketiga, pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk merealisasikan rancangan pengembangan bahan ajar yang dirumuskan sebelumnya. Model penelitian ini digunakan agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai yaitu mampu mengonstruksi atau menyusun teks menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi.

Keempat, respons pelibat bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa mendapat respons yang baik. Hasil analisis terhadap angket yang diberikan kepada guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa merasa tertarik terhadap bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren.

B. Implikasi

Implikasi penelitian merupakan efek yang ditimbulkan dan dampak yang dirasakan ketika mengembangkan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Berikut implikasi dari penelitian yang dilakukan.

1. Penerapan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dapat membantu siswa untuk mengembangkan gagasan pada materi puisi dan melatih siswa mengembangkan kemampuan menulis.

2. Pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren membantu guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan penerapan pengembangan bahan ajar ini menjadikan pembelajaran berorientasi pada siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas.
3. Penerapan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren memudahkan siswa dalam menulis teks puisi. Pengembangan bahan ajar ini membantu siswa dalam menemukan ide/gagasan yang akan mereka kembangkan menjadi sebuah teks puisi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi, berikut akan dipaparkan beberapa rekomendasi dari penelitian ini.

1. Bagi guru dan pihak sekolah dapat menggunakan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren sebagai pilihan untuk diterapkan di sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep materi pembelajaran dan upaya peningkatan kemampuan menulis teks puisi siswa. Selain itu, penggunaan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren juga dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis sastra pesantren untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi menulis siswa dalam kemampuan menulis teks puisi berbasis sastra pesantren. Penulis berharap agar guru atau praktisi dapat menggunakan bahan ajar ini dengan maksimal.